

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM MATERI HAJI WADA' DENGAN METODE *JIGSAW*  
DI KELAS V SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH  
SARIREJO KALIWUNGU KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH :**

**UMI ROSYIDAH**  
NIM : 123911160

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Rosyidah  
NIM : 123911160  
Jurusan/Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Haji Wada' Dengan Metode *Jigsaw* Di Kelas V Semester II MI Muhammadiyah SarirejoKaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/ 2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 November 2015

Saya yang menyatakan,



**Umi Rosyidah**  
NIM. 123911160



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.  
7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam  
Materi Haji Wada' Dengan Metode *Jigsaw* Di Kelas  
V Semester II MI Muhammadiyah Sarirejo  
Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Nama : Umi Rosyidah  
NIM : 123911160  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 November 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Alis Asikin, M.A.

NIP. 19690724 199503 1 002

Penguji I

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 19710926 199803 2 002

Penguji II

Naifah, M.S.I.

NIP. 19800916 200710 2 007

Pembimbing

H. Fakhur Rozi, M.Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Alis Asikin, M.A.  
NIP. 19690724 199503 1 002

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di. Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

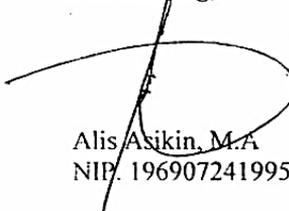
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Haji Wada' Dengan Metode *Jigsaw* Di Kelas V Semester Ii Mi Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/ 2015  
Nama : Umi Rosyidah  
NIM : 123911160  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



Alis Asikin, M.A.  
NIP. 19690724199503 1002

## ABSTRAK

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Haji Wada' Dengan Metode *Jigsaw* Di Kelas V Semester Ii Mi Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Nama : Umi Rosyidah

NIM : 123911160

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik sehingga membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran SKI dan nilai SKI dibawah KKM, hal ini dikarenakan guru banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga guru perlu melakukan pembelajaran aktif yang terpusat pada peserta didik dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran SKI materi haji wada' di kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015?, 2) Apakah penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada' di kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015?. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu yang sekaligus dijadikan sumber data untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dengan cara studi dokumentasi, observasi, dan tes.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *Jigsaw* pada pembelajaran SKI materi Haji Wada' di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun 2014/ 2015 adalah dengan mengelompokkan peserta didik menjadi: a) kelompok asal yang berjumlah 6 kelompok bertugas membaca, memahami, mendiskusikan, dan meringkas materi diskusi, b) kelompok ahli terdiri dari peserta didik perwakilan dari kelompok asal yang bertugas memberikan informasi yang telah di dapat di kelompok asal kepada

peserta didik lainnya di kelompok ahli. 2) metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar SKI materi haji wada' di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil belajar siklus I ada 22 peserta didik atau 61 %, dan siklus II ada 30 peserta didik atau 83 % yang nilainya di atas KKM.

## **MOTTO**

- *Dan mintalah pertolongan Allah dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (Q.S. al Baqarah: 45)*
- *Belajarlah untuk menjadi orang yang ikhlas dan sabar, karena keikhlasan dan kesabaran terkandung makna hidup yang sangat berharga untuk tetap bertahan menjalani hidup di dunia.*

*Halaman Persembahan*

Penyusun persembahkan SKRIPSI ini untuk:

Kedua Orangtuaku:

( *Suradi* dan *Aminatun* )

Ibu Mertuaku

( *Muntamah* )

Suamiku Tercinta

( *Fachrurrozi* )

Anakku

( *Ahmad RosyidArrozi* )

Kakakku dan Adikku

( *Mas Luluk se-keluarga, DhikNeli se-keluarga, DhikSolah se-keluarga* )

Keponakanku:

( *Safira, Haidar, Arfa, Raisa dan Lia* )

Rekan-rekan Guru MI Muhammadiyah SarirejoKaliwungu

( *Hj Cartiyah, Istiqomah, Komariyah, Dwi, Baroroh, Ana, Ning, Yuni, Aryo, Tatik, dan Lilik* )

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa semua itu tentu tulisan ini tidak akan pernah mengenal kata “selesai”. Sebab hanya dengan ridha-Nya setiap kesulitan hidup di muka bumi dalam berbagai dimensinya akan dapat ditemukan solusinya.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat serta para pengikut setianya.

Sebagai sebuah produk pemikiran, karya ini tentu melibatkan partisipasi banyak pihak. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, secara khusus penyusun perlu menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Alis Asikin, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku pengelola program DMS.
4. Kedua orang tua, beserta saudara-saudaraku yang telah memberikan curahan perhatian, dorongan serta doa yang tak terhingga. Semoga amal baik semuanya mendapatkan pahala setimpal dari Allah SWT.

5. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu yang memberi bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Suami dan anakku yang selalu menemani dalam suka dan duka serta memberikan doa yang tiada henti.
7. Keluarga besar jurusan PGMI DMS-I yang telah berjuang menempuh perkuliahan dalam suka dan duka. Hidup PGMI, hidup DMS.
8. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang dengan perantaranya telah memberikan bimbingan ilmu kepada penulis.
9. Semua hamba Allah yang telah membawa perubahan positif dalam diri penyusun dalam mencari kebenaran yang hakiki namun tidak sempat tertulis dalam lembaran ini.

جزاكم الله خير الجزاء

Akhirnya, kendati penyusun telah berusaha secara maksimal untuk menghasilkan sebuah karya yang berkualitas, namun begitu penyusun mengakui masih banyak sekali kekurangan yang berada di luar jangkauan penyusun untuk memperbaikinya. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif akan selalu penyusun harapkan dari semua pihak. Semoga Allah senantiasa membimbing kita semua ke jalan lurus yang diridhai-Nya.

Semarang, 30 November 2015  
Penyusun,

Umi Rosyidah  
123911160

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitan .....	8
<b>BAB II UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI HAJI WADA' DENGAN METODE <i>JIGSAW</i></b>	
A. Kajian Teori .....	9

1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Kriteria Hasil Belajar.....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
d. Prinsip-Prinsip Belajar.....	19
e. Ciri-Ciri Belajar.....	20
f. Indikator Hasil Belajar.....	20
2. Sejarah Kebudayaan Islam .....	25
3. Metode <i>Jigsaw</i> .....	27
4. Pembelajaran Materi Haji Wada' dengan Menggunakan Metode <i>Jigsaw</i> .....	30
B. Kajian Pustaka .....	33
C. Rumusan Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Penelitian.....	37
C. Subyek dan Kolaborator.....	39
D. Rancangan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Penilaian.....	46
G. Teknis Analisis Data ..	46
H. Indikator Keberhasilan .....	47

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisa Data.....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 3	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II
Lampiran 4	Kisi-kisi LKS Siklus 1
Lampiran 5	Kisi-kisi LKS Siklus 1I
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
Lampiran 7	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II
Lampiran 8	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
Lampiran 9	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II
Lampiran 10	Biodata penulis
Lampiran 11	Izin Riset
Lampiran 12	SK Penelitian
Lampiran 13	Foto-foto Kegiatan PTK

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	SK/KD mata pelajaran SKI kelas V/2
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Tabel 4.1	Nilai Hasil Belajar Siklus I
Tabel 4.2	Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I
Tabel 4.3	Nilai Hasil Belajar Siklus II
Tabel 4.4	Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus II
Tabel 4.5	Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I, dan Siklus II

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Nilai Hasil Belajar Siklus I
- Gambar 4.2 Nilai Hasil Belajar Siklus II
- Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh orang dewasa dalam hal ini pendidik untuk membantu anak yang belum dewasa dalam hal ini peserta didik untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan ini merupakan proses mengubah peserta didik menjadi mengerti akan sesuatu hal. Untuk mencapai perubahan tersebut diperlukan serangkaian komponen pendidikan sesuai dengan fungsinya masing-masing dan saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mengantarkan peserta didik menjadi manusia terdidik.

Menurut Syaikh Az-Zarnujiy sebagaimana dikutip oleh Aliy As'ad menyatakan pendidikan adalah:

فالتربية بالمعنى العام هي كل مؤثر في تكوين الشخص الجسماني  
والعقلي والخلقي من حين ولادته إلى موته

Pendidikan dengan pengertian umum adalah setiap sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalanya dan akhlaqnya, sejak dilahirkan hingga dia mati.<sup>1</sup>

Dalam perspektif ajaran Islam, kegiatan belajar, pembelajaran dan pendidikan serta aktivitas menuntut ilmu adalah merupakan kewajiban agama (*fardhu*) yang harus dilakukan oleh setiap muslim dan muslimah. Karena merupakan

---

<sup>1</sup> Aliy As'ad, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, (Kudus: Menara Kudus, 1978), hlm. 7

kewajiban agama, maka kegiatan menuntut ilmu, menurut konsep Islam bernilai ibadah kepada Allah dan Allah akan memberikan pahala kepada para pencari ilmu.<sup>2</sup> Sebagaimana dalam Al Qur'an disebutkan dalam surat Al Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Al Mujadalah: 11)

Tujuan mencari ilmu bagi orang islam adalah agar orang mempunyai pengetahuan tentang agama Islam serta menyakini dan mengamalkan ajaran agamanya sehingga ia menjadi seorang muslim yang berkepribadian muslim pula. Disamping itu menjadi umat yang pandai, cerdas dan terampil dari bidang ilmu umum juga. Hal ini sesuai dengan tugas manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi, diantaranya tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri yang menyangkut tugas –tugas: (1) menuntut ilmu pengetahuan, karena manusia adalah makhluk yang dapat dan harus dididik/ diajar dan yang mampu mendidik/ mengajar; (2) menjaga dan memelihara diri dari segala sesuatu

---

<sup>2</sup>Faisal Ismail, *Masa Depan Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas Tantangan Modernitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 37 - 38

yang bisa menimbulkan bahaya dan kesengsaraan; dan (3) menghiasi diri dengan akhlak yang mulia.<sup>3</sup>

Pendidikan tingkat dasar di Indonesia terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang didalamnya mencakup mata pelajaran umum dan agama. Mata pelajaran agama di tingkat SD dijadikan satu mata pelajaran dengan nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan di MI, mata pelajaran agama dipisah-pisah atau berdiri sendiri, diantaranya mata pelajaran Al Qur'an, Fiqih, Aqidah, dan SKI.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran agama yang diberikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang dimulai dari kelas III sampai kelas VI. SKI dirasakan peserta didik termasuk pelajaran yang sulit dipahami daripada ilmu-ilmu lainnya, karena SKI mempelajari sesuatu yang sudah terjadi, dan tidak dialami langsung oleh peserta didik. Sejarah bisa bermakna suatu sekumpulan peristiwa, kejadian, dan peninggalan yang penting atau berharga.<sup>4</sup> Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-

---

<sup>3</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan islam "Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 23

<sup>4</sup>M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 5

kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat.<sup>5</sup>

SKI termasuk mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan daya ingat yang tinggi dari setiap peserta didik, karena di dalam mata pelajaran SKI, banyak nama-nama, tanggal, tahun, dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya. Bagi peserta didik yang suka membaca, cepat menghafal dan mempunyai daya ingat bagus, boleh jadi tidak masalah jika mengerjakan ulangan atau tes SKI. Tetapi, bagi peserta didik yang tidak suka membaca apalagi sulit menghafal dan daya ingatnya terbatas, maka akan sulit baginya untuk menyelesaikan soal SKI. Hal tersebut bisa juga akan membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran SKI. Salah satu akibat dari peserta didik tidak menyukai pelajaran SKI adalah kurangnya motivasi belajar yang membuat nilai SKI di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

Kesulitan juga berasal dari guru kelas V MI Muhammadiyah SarirejoKaliwungu, yang kurang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih menyukai pelajaran SKI. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga membosankan peserta didik. Dalam pembelajaran SKI, guru lebih banyak mendominasi kelas sedangkan peserta didik hanya dilibatkan sekadarnya, misalnya

---

<sup>5</sup>Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 1

hanya disuruh membaca halaman sekian lalu guru yang banyak menjelaskan. Penggunaan alat atau media pembelajaran juga kurang memadai, akibatnya guru hanya mampu untuk menjelaskan dengan cara ceramah saja. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik peserta didik. Suasana kelas perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran.

Dalam Al-Qur'anada beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih strategi secara tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam surat An-Nahl ayat 125:<sup>6</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl ayat: 125)

---

<sup>6</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 3

Melihat realita tersebut sangat diperlukan cara atau solusi untuk mencapai hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam sesuai yang diharapkan yaitu pencapaian nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Cara tersebut berkaitan dengan metode yang digunakan guru saat pembelajaran, agar menarik dan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, maka peserta didik akan lebih memahami materi pelajaran. Berkaitan penggunaan metode, diharapkan peserta didik yang lebih aktif untuk memecahkan materi pelajaran, dan guru hanya sebagai mediator dan fasilitator yang menyediakan berbagai bahan penunjang pembelajaran peserta didik di kelas.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah melalui metode *Jigsaw*. Karena metode pembelajaran *tipe Jigsaw* lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam bekerja sama dan ketrampilan peserta didik dalam memecahkan masalah materi pelajaran, serta metode ini sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI HAJI WADA’ DENGAN METODE *JIGSAW* DI KELAS V SEMESTER II**

## MI MUHAMMADIYAH SARIREJO KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran SKI materi haji wada’ di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015?
2. Apakah penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada’ di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut di atas dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran SKI materi haji wada’ di kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI materi Haji Wada’ dengan menggunakan

metode *Jigsaw* di kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2014/ 2015 .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penyusunan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Secara teoritis  
Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang metode *Jigsaw* pada mata pelajaran SKI.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran guru dalam meningkatkan pembelajarannya.
  - b. Bagi peserta didik akan memperoleh penyampaian mata pelajaran SKI yang tidak membosankan, dan kemudahan dalam menguasai materi haji wada'.
  - c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan serta menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktek pembelajaran di kelas.

## BAB II

### UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI HAJI WADA' DENGAN METODE *JIGSAW*

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>1</sup>

Belajar merupakan perubahan suatu tingkah laku yang mengarah kepada yang lebih baik dari sebelumnya. Belajar terjadi melalui proses latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang mengalami perubahan menyangkut beberapa aspek fisik maupun psikhis, misalnya perubahan dalam pengertian, pemecahan dalam suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah,, *Psikologi Belajar Edisi 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

<sup>2</sup>Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal, *Psikologi Pendidikan "Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS"*, (Jakarta: Depag, 2004), hlm. 53

Jadi belajar adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan kata lain belajar untuk peserta didik dimaknai sebagai proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan yang baru. Sehingga dengan adanya pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan yang baru tersebut akan menimbulkan pengaruh yang positif dan akan tercipta perubahan yang lebih baik pada diri seseorang tersebut

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar.<sup>3</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup>

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 22

motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.<sup>5</sup>

Jadi, hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah adanya proses latihan atau pengalaman belajar. Hasil belajar di lingkungan sekolah bisa dilihat dari kemampuan peserta didik mengerjakan tugas-tugas sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Jika peserta didik mendapat nilai di atas KKM, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu menguasai mata pelajaran tersebut, namun sebaliknya jika peserta didik mendapat nilai di bawah KKM maka peserta didik belum menguasai mata pelajaran. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu hasil belajar pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

b. Kriteria Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan maka ada kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan atau hasil belajar peserta didik. Menurut Nana Sudjana, ada dua kriteria yang dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan hasil belajar yaitu:

- 1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya
- 2) Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102 - 103

Saifuddin Azwar berpendapat tes sebagai pengukur prestasi, sebagaimana namanya tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.<sup>7</sup>

Penilaian atau tes itu berfungsi untuk memperoleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, maka penilaian itu disebut tes formatif. Tetapi jika penilaian itu berfungsi untuk mendapatkan informasi sampai mana prestasi atau penguasaan belajar siswa yang selanjutnya diperuntukkan bagi penentuan lulus tidaknya seorang siswa maka penilaian itu disebut penilaian sumatif.<sup>8</sup>

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

---

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm 49

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 8

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, hlm. 11 - 12

## 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis* dan *psikologis*.

### a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam.

*Pertama*, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktifitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan

pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktifitas belajar adalah mata dan telinga.<sup>9</sup>

*b. Faktor Psikologis*

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.<sup>10</sup>

1) Kecerdasan / inteligensi peserta didik :

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar peserta didik, karena menentukan kualitas belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit

---

<sup>9</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 19 - 20

<sup>10</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*., hlm. 20 - 26

individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan peserta didik.

## 2) Motivasi

Motivasi sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*, hlm. 148

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

### 3) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber sebagaimana dikutip oleh Baharuddin dan Esa Nurwahyuni, minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>13</sup>

### 4) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan

---

<sup>12</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 94

<sup>13</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, hlm. 24

sebagainya, baik secara positif maupun negatif<sup>14</sup>.

#### 5) *Bakat*

Menurut Conny Semiawan (1997), bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*inherent*” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.<sup>15</sup>

Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

#### 2) Faktor eksternal

Menurut Syah seperti yang dikutip oleh Baharuddin dan Esa NurWahyuni menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar

---

<sup>14</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, hlm. 25

<sup>15</sup>Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm.11

dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.<sup>16</sup>

a. Lingkungan sosial

1. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.
2. Lingkungan sosial masyarakat yaitu kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan mempengaruhi belajar siswa.
3. Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b. Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah

1. Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau / kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut

---

<sup>16</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, hlm. 28

merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

2. Lingkungan sosial sekolah instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.
3. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke peserta didik). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar peserta didik, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai kondisi peserta didik.

d. Prinsip-prinsip Belajar

- 1) Pelajar harus mempelajarinya sendiri apapun yang dipelajarinya, tidak ada seorangpun dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.

- 2) Setiap pelajar menurut tempo (kecepatannya) sendiri, dan setiap kelompok umur memiliki variasi dalam kecepatan belajar.
- 3) Seorang pelajar akan belajar lebih banyak bilamana setiap langkah belajar yang dilaluinya mendapat penguatan (*reinforcement*).
- 4) Penguasaan secara penuh terhadap setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- 5) Pelajar akan lebih termotivasi untuk belajar serta akan belajar dan mengingat secara lebih baik apabila ia diberi tanggung jawab untuk belajar mandiri.<sup>17</sup>

e. Ciri-ciri Belajar

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*)
- 2) Perubahan perilakurelatif permanen.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan/pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.<sup>18</sup>

f. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yaitu nilai peserta didik.

Menurut Bloom yang dikutip oleh Shodiq Abdullah, dalam

---

<sup>17</sup>H.M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 38

<sup>18</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, hlm. 15

nilai raport mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi mental, seperti pemanggilan kembali informasi, dan kemampuan intelektual dikategorikan dalam ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit, yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Pencapaian sub ranah yang sederhana pada umumnya menjadi pra kondisi bagi tercapainya sub ranah yang lebih rumit.<sup>19</sup>

Berikut penggolongan perilaku belajar pada ranah kognitif:

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.

---

<sup>19</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran “ Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi”*, hlm. 20 - 30

- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Contoh menyusun program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang hal berdasarkan kriteria tertentu. Contoh; kemampuan menilai hasil ulangan.<sup>20</sup>

## 2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru

---

<sup>20</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 7 - 8

dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.<sup>21</sup>

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving* (attending), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan atau (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala ,dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau

---

<sup>21</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran “ Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi”*, hlm. 30

pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>22</sup>

### 3) Ranah Psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 7 aspek ranah psikomotor, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>23</sup>

Tipe hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 29 - 30

<sup>23</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran “ Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi ”*, hlm. 19

tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan untuk berperilaku.<sup>24</sup>

## **2. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

SKI adalah mata pelajaran agama Islam yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah mulai kelas III sampai VI. SKI mengungkap kejadian-kejadian masa lampau. Karakteristik Tarikh &Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 31 -

Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw.
2. Dakwah Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad Saw, hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad Saw, peristiwa Fathul Mekah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw .
4. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin
5. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.<sup>25</sup>

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran SKI kelas V semester 2 yang tertuang pada standar isi yang diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*

<sup>26</sup>Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*

**Tabel 2.2**  
Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3. Mengetahui peristiwa Fathul Mekah	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
	3.2 Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
	3.3 Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah
4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw	4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah Saw
	4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw

### 3. Metode Jigsaw

Teknik mengajar *Jigsaw* dikembangkan oleh Aronson *et al*, sebagai metode *Cooperative Learning*. Teknik ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam teknik *Jigsaw*, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi bermasalah. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian

dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini adalah melibatkan seluruh anak didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Prinsip kerjasama atau gotong royong sangat dianjurkan oleh agama Islam, seperti yang tercantum dalam surat al Maidah ayat 2, yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (al Maidah: 2)

Langkah-langkah penerapan metode *Jigsaw*:

- a. Pilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian)
- b. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah peserta didik 25 sedang jumlah segmen yang ada 5 maka masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
- c. Setiap kelompok mendapat tugas membaca, memahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.

---

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 388 - 389

- d. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
- e. Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- f. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.
- g. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.<sup>28</sup>

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari berapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Disini, peran guru adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan. Kunci tipe *Jigsaw* ini adalah *interdependence* setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para siswa

---

<sup>28</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 82 - 83

harus memiliki tanggung jawab dan kerja sama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan.<sup>29</sup>

Bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, model pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
2. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat
3. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.<sup>30</sup>

#### **4. Pembelajaran Materi Haji Wada' dengan Menggunakan Metode *Jigsaw***

*Jigsaw* merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk aktif bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Pada pembelajaran SKI materi haji wada', guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok (disebut kelompok asal). Masing-masing kelompok asal diberi

---

<sup>29</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 88

<sup>30</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 89

tugas untuk membaca, mamahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pelajaran.

Berikut uraian materi haji wada' yang menjadi bahan diskusi kelompok asal pada mata pelajaran SKI.

a. Kelompok asal 1

Pada tanggal 25 Dzulqaidah tahun 10 H (632 M), rosulullah bersama kaum muslimin melakukan haji wada' (haji perpisahan). Sementara kekuasaan kota Madinah diserahkan kepada Abu Dajjanah Al Ansari.

b. Kelompok asal 2

Nabi Muhammad SAW berangkat dari Madinah dengan 100.000 umat islam, ketika di tengah perjalanan jumlah rombongan umat islam bertambah menjadi 114.000 orang. Semuanya mengenakan pakaian ihram dan dalam perjalanan selalu mengumandangkan kalimat talbiyah.

c. Kelompok asal 3

Pada hari keempat Dzulhijjah, Nabi dan rombongan tiba di kota Mekah dan memasuki Masjidil Haram. Selanjutnya beliau tawaf mengelilingi Ka'bah 7 kali, mencium Hajar Aswad, sholat sunah di depan makam Nabi Ibrahim kemudian melakukan sa'i antara sofa dan marwa.

d. Kelompok asal 4

Pada hari kesembilan, Rosulullah bersama kaum muslimin berangkat ke Padang Arafah untuk wukuf, lalu

pergi ke Mina. Di Mina selama sehari semalam dan mengumpulkan batu-batuan yang akan digunakan untuk melempar jumrah.

Pada hari kesebelas dan kedua belas, beliau melempar ketiga jumrah yaitu jumrah Aqabah, Wusta, dan Ula. Lalu kembali ke Mekah untuk mengakhiri rangkaian ibadah haji dengan melakukan tawaf ifadhah.

e. Kelompok asal 5

Ketika Rosulullah melaksanakan wukuf di Padang Arafah, beliau mmeberikan khotbah wada', artinya khotbah perpisahan. Diantara isi khotbah wada' adalah:

- 1) Wahai kaum muslimin, Tuhanmu hanya satu, asalmu juga hanya satu. Kamu semua berasal dari Adam, dan Adam berasal dari tanah. Orang yang paling mulia di antaramu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.
- 2) Rosulullah dalam pidatonya juga memberikan wasiat kepada umatnya, yaitu: telah kutinggalkan untuk kalian dua perkara yang jika kamu pegang teguh, kamu tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunah Rasulullah.

f. Kelompok asal 6

Setelah Nabi selesai mengucapkan pidatonya, tidak lama kemudian beliau menerima wahyu yang terakhir yaitu surat al Maidah ayat 3, yang berbunyi:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ

الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu”. ( al Maidah: 3)

Abu Bakar ketika mendengar ayat itu dibaca ia menangis, karena merasa bahwa Rosulullah sudah selesai dan sudah dekat pula saatnya Nabi hendak menghadap Allah.

Guru mengecek pemahaman setiap kelompok asal terkait materi diskusi.

Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok asal menuju ke kelompok asal lainnya untuk menjadi ahli menyampaikan ringkasannya kepada peserta didik dari kelompok asal lainnya.

Setelah selesai, peserta didik kembali ke posisi asal. Pada akhirnya semua peserta didik memperoleh materi haji wada' secara keseluruhan.

## **B. Kajian Pustaka**

Adapun kajian pustaka yang penulis gunakan adalah hasil penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mustiah yang berjudul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak

Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/ 2012. Hasil penelitiannya yaitu metode kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlihat dari adanya 77% peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Semangat belajar peserta didik juga meningkat dari sebelumnya yang hanya 55% disiklus 1 menjadi 79 % pada siklus 2. Hasil belajar peserta didik juga meningkat sesuai dengan KKM  $\geq 70$ ; yaitu pada prasiklus sebelum menggunakan metode kooperatif *jigsaw* nilai rata-rata hasil evaluasi 65 dengan 11 peserta didik yang tuntas belajar dan 9 peserta didik yang tidak tuntas atau 55% dari 20 peserta didik yang ada; pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode kooperatif *jigsaw* rata-rata hasil evaluasi 70, ketuntasan belajar 70 % atau 14 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6. Pada siklus II rata-rata hasil evaluasi 80 dengan 2 peserta didik tidak tuntas dan 18 peserta didik tuntas belajar atau 90 % .<sup>31</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh HanikRochmawati,dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

---

<sup>31</sup> Siti Mustiah, Skripsi; *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/ 2012*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/ 2010. Hasil penelitiannya yaitu, pada pra siklus; peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 yaitu nilai rata-rata kelas 58,6 dengan ketuntasan belajar klasikal 55% dan 59,2 dengan ketuntasan belajar klasikal 60%. Pada siklus I hasil belajar yang didapat dari nilai rata-rata kelas yaitu 62,7 dengan banyaknya 62,8% peserta didik yang tuntas. Pada siklus II didapat hasil nilai rata-rata kelas 71,2 dengan banyaknya 88,4 % peserta didik yang tuntas. Dari ketiga siklus tersebut (pra siklus, siklus I, dan siklus II) mengalami peningkatan hasil belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>32</sup>

Dari beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang menjadi kajian peneliti, yaitu mengkaji tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

Penelitian di atas juga mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya: mata pelajaran penelitian, subyek penelitian, dan waktu penelitian berbeda.

---

<sup>32</sup>Hanik Rochmawati, Skripsi; *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/ 2010*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009)

### C. Rumusan Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa: penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada' di kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu tahun pelajaran 2014/2015?

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sebagai suatu penelitian kelas, PTK mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar; baik dari segi guru/ pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting kelas, penilaian), sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dari bulan April sampai Mei 2015. Berikut jadwal kegiatan yang dilakukan peneliti:

---

<sup>1</sup>Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 2

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	April					Mei				
		Waktu (Minggu) ke -					Waktu (Minggu) ke				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Observasi			X							
2.	Persiapan			X							
	Menyusun konsep pelaksanaan			X							
	Menyepakati jadwal dan tugas			X							
	Menyusun instrumen				X						
	Diskusi konsep pelaksanaan				X						
3.	Pelaksanaan										
	Menyiapkan kelas dan alat					X					
	Pelaksanaan Siklus I					X					
	Melakukan tindakan siklus I					X					
	Pelaksanaan Siklus II						X				
	Melakukan tindakan siklus II						X				
4.	Pembuatan laporan							X			
	Menyusun konsep laporan							X			
	Penyelesaian laporan								X		

## **C. Subyek dan Kolaborator Penelitian**

### 1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu tahun pelajaran 2014/ 2015. Jumlah siswa kelas V adalah 36 dengan rincian laki-laki 16 anak, dan perempuan 20 anak.

### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti.<sup>2</sup> Adapun kolaborator pada penelitian ini adalah guru kelas V MI Muhammadiyah Sarirejo yaitu Ibu Ana Izzatika, S.Pd.I

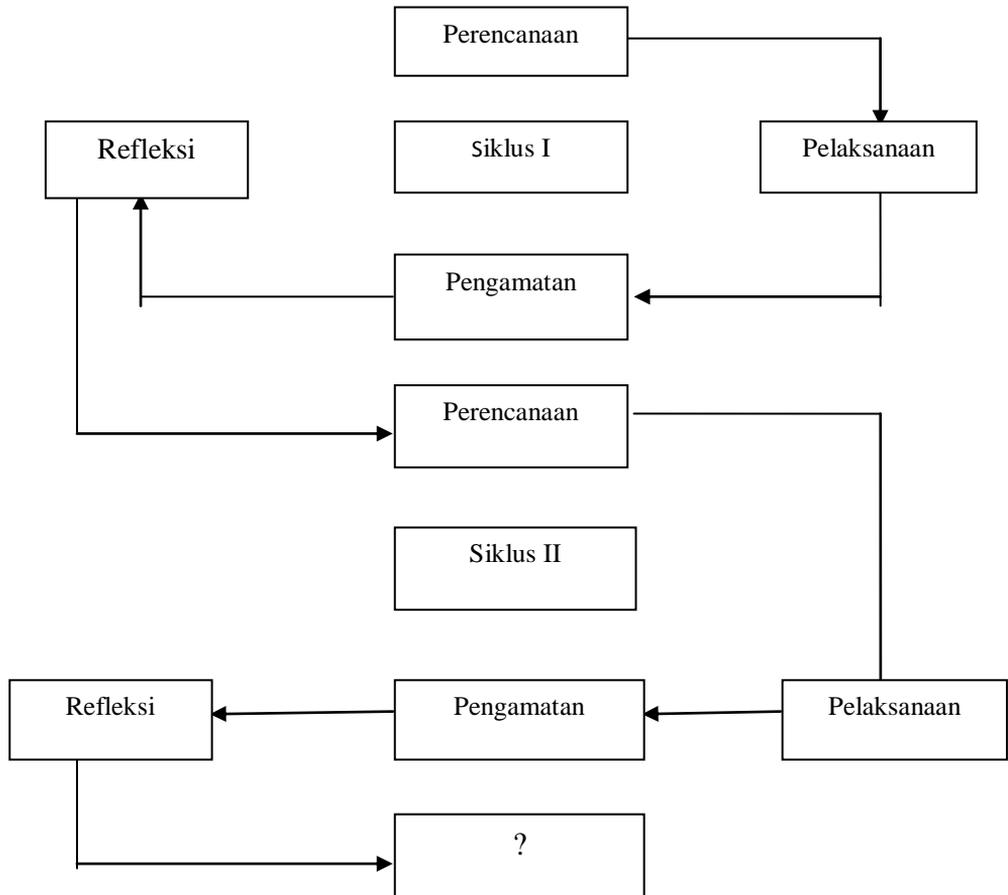
## **D. Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin Kemmis dan Mc. Taggart yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ismail, *PTK PAI:Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* , (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), hlm. 192

<sup>3</sup>Ismail, *PTK PAI:Konsep dan Contoh Praktis penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* , hlm. 24



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.  
 Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP
- b) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- c) Guru menerangkan metode belajar tipe *Jigsaw* kepada peserta didik.
- d) Menyusun lembar evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- c) Appersepsi dan motivasi dengan tanya jawab wahyu yang pertama turun.

Kegiatan Inti

**Eksplorasi**

- a) Menyetting kelas
- b) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan metode *Jigsaw*.
- c) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 topik diskusi.

**Elaborasi**

- a) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik

menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).

- a) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.
- b) Masing-masing kelompok asal mengirimkan peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.
- c) Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.

### **Konfirmasi**

- a) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran
  - b) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.
- 3) Observasi dengan melakukan format observasi

Selanjutnya menganalisa hasil tes siklus I

4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I
- b) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP
- b) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- c) Guru menerangkan metode belajar tipe *Jigsaw* kepada peserta didik sampai mereka benar benar mengerti.
- d) Menyusun lembar evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- b) Appersepsi dan motivasi.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

**Eksplorasi**

- b) Menyetting kelas
- c) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 topik diskusi.

**Elaborasi**

- d) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).
- e) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.
- d) Masing-masing kelompok asal mengirimkan peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.
- e) Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.

### **Konfirmasi**

- f) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran.
  - g) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.
- 3) Observasi dengan melakukan format observasi  
Selanjutnya menganalisa hasil tes siklus II
- 4) Refleksi  
Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Tes

Tes adalah sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar, khususnya aspek pengetahuan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 93

Metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik secara individu dalam menguasai materi haji wada'. Bentuk tes adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item benar nilai 1, dan salah nilai 0.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>5</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik.

## **F. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

### 1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Instrumen penilaian hasil belajar digunakan tes tertulis pilihan ganda. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tiap item soal pilihan ganda adalah jawaban benar dinilai 1 dan jawaban salah dinilai 0.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Hasil Belajar Aspek Kognitif

Hasil tes siswa di analisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan yang telah diperoleh siswa. Untuk mengukur

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 216

prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkoryangDiperolehSiswa}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{JumlahSiswayangTuntas}}{\text{JumlahSeluruhSiswa}} \times 100\%$$

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini. apabila:

1. Peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.
2. Nilai rata-rata kelas di atas KKM dan minimal 75 % dari peserta didik memperoleh nilai 70.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Siklus I

Pada siklus I peneliti mencoba menggunakan metode *Jigsaw* pada proses pembelajaran SKI materi haji wada', yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- 3) Guru menerangkan metode belajar tipe *Jigsaw*.
- 4) Menyusun lembar evaluasi.

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- 2) Menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- 3) Apersepsi dan motivasi dengan tanya jawab wahyu yang pertama turun.
- 4) Menyetting kelas
- 5) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan metode *Jigsaw*.

- 6) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 topik diskusi.
- 7) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal). Pembagian kelompok berdasarkan pandai tidaknya peserta didik.
- 8) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.
- 9) Masing-masing kelompok asal mengirimkan 1 peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.
- 10) Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.
- 11) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran
- 12) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

- 13) Peserta didik mengumpulkan soal
- 14) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dan salam

Nilai hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Kurnia Putra	100	Tuntas
2	Adrian Dahlan H.	70	Tuntas
3	Althaf Rifqi Tamam	70	Tuntas
4	Arbainiyah	80	Tuntas
5	Arina Salsabilla	60	Tidak Tuntas
6	Candra Kartika Larasati	80	Tuntas
7	Daris Abdurrazyid	90	Tuntas
8	Erfiana Sofiarani	70	Tuntas
9	Eva Rahmania	50	Tidak Tuntas
10	Fany Azimatul A.	80	Tuntas
11	Fika Dinanta	70	Tuntas
12	Khoirul Anam	70	Tuntas
13	Lazuard Hanan Syauqi	70	Tuntas
14	M. Zulio F.	40	Tidak Tuntas
15	M. Majid Amrullah	70	Tuntas
16	M. Maulana Yusuf	60	Tidak Tuntas
17	Nabila Qurrotu Aini	100	Tuntas
18	Nadila Khoirunnisa	70	Tuntas
19	Nasywa Hanifatul	80	Tuntas
20	Naufal	70	Tuntas
21	Nova Rahmadina	70	Tuntas
22	Putri Yasmin Dzihny	50	Tidak Tuntas
23	Rahmatia Azizah	40	Tidak Tuntas
24	Salsa Lailatul Qodar	60	Tidak Tuntas
25	Salsabila Naufi Rahma	50	Tidak Tuntas

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
26	Shena Erviani	60	Tidak Tuntas
27	Shofa	90	Tuntas
28	Syahnunaya Nur A.	90	Tuntas
29	Tama Eladina Wanti	80	Tuntas
30	Febryan Hadi S.	50	Tidak Tuntas
31	Sopiyan	50	Tidak Tuntas
32	Naila Rosyiqotu	60	Tidak Tuntas
33	Zahrotul Firdaus	90	Tuntas
34	M. Ilham	90	Tuntas
35	M. Rahmadani	50	Tidak Tuntas
36	M. Sahrurrozak	50	Tidak Tuntas
	Nilai rata-rata	2480/ 36 = 68,8	
	Tuntas	22	61%
	Tidak Tuntas	14	39 %

Nilai hasil belajar pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai 90 – 100 sebanyak 5 peserta didik atau 14 %
- 2) Nilai 70 – 89 sebanyak 17 peserta didik atau 47 %
- 3) Nilai 50 – 69 sebanyak 12 peserta didik atau 33 %
- 4) Nilai 30 – 49 sebanyak 2 peserta didik atau 6 %
- 5) Nilai 10 – 29 sebanyak 0 peserta didik atau 0 %.

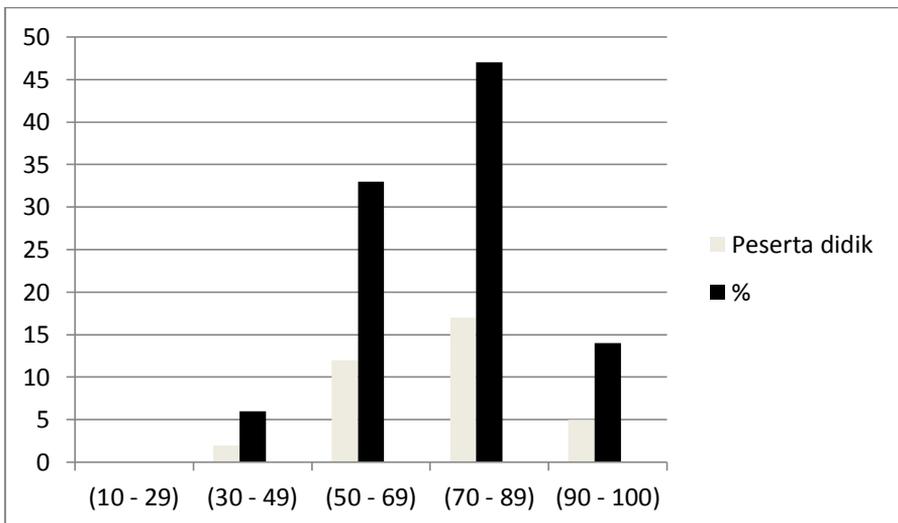
Data diatas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik hanya ada 22 peserta didik atau 61 % yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 14 peserta didik atau 39 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai yaitu rata-rata nilai hasil soal

dengan KKM 70 sebanyak 75 % dari jumlah peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I		
		Peserta Didik	%	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik	5	14 %	Tuntas
70 – 89	Baik	17	47 %	
50 – 69	Cukup	12	33 %	Tidak Tuntas
30 – 49	Kurang	2	6 %	
10 – 29	Kurang Sekali	0	0 %	
	Jumlah	36	100 %	



**Gambar 4.1.**  
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I

c. Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus 1 diperoleh sebagai berikut :

- 1) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi haji wada'.
- 2) Guru kurang jelas dalam menerangkan metode *Jigsaw* kepada peserta didik sehingga peserta didik belum memahami bagaimana pelaksanaan metode *Jigsaw* yang sebenarnya.
- 3) Pembagian kelompok kurang variatif dilihat dari segi kemampuannya.

d. Refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menerangkan metode *Jigsaw* kepada peserta didik sampai mereka benar-benar paham.
- 2) Guru lebih sering mengelilingi peserta didik dan mengecek pemahaman mereka.
- 3) Guru mengacak peserta didik ke dalam kelompok asal yaitu mencampur peserta didik yang mampu (pandai) dengan yang kurang mampu (tidak pandai).

Refleksi di atas dilakukan pada siklus II sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

## 2. Siklus II

Sesuai dengan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti memperbaiki pelaksanaan metode *Jigsaw* yang dilakukan pada hari Rabu, 6 Mei 2015 dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- 3) Guru menerangkan metode belajar tipe *Jigsaw* kepada peserta didik sampai mereka benar-benar mengerti.
- 4) Menyusun lembar evaluasi

### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mengucapkan salam, menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- 2) Apersepsi dan motivasi dengan tanya jawab wahyu yang pertama turun.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Menyetting kelas
- 5) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 topik diskusi.
- 6) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1

- sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).
- 7) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.
  - 8) Masing-masing kelompok asal mengirimkan 1 peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.
  - 9) Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.
  - 10) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran
  - 11) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Nilai hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Kurnia Putra	100	Tuntas
2	Adrian Dahlan H.	80	Tuntas
3	Althaf Rifqi T.	70	Tuntas

4	Arbainiyah K.	80	Tuntas
5	Arina Salsabilla	80	Tuntas
6	Candra Kartika L.	80	Tuntas
7	Daris Abdurrasyid	80	Tuntas
8	Erfiana Sofiarani	70	Tuntas
9	Eva Rahmania	60	Tidak Tuntas
10	FanyAzimatul A.	90	Tuntas
11	Fika Dinanta	70	Tuntas
12	M. Khoirul Anam	80	Tuntas
13	Lazuard Hanan Syauqi	70	Tuntas
14	M. Zulio F.	60	Tidak Tuntas
15	M. Majid Amrullah	80	Tuntas
16	Maulana Yusuf	90	Tuntas
17	Nabila Qurrotu A.	80	Tuntas
18	Nadila Khoirunnisa	70	Tuntas
19	Nasywa Hanifatul N.	80	Tuntas
20	Naufal	70	Tuntas
21	Nova rahmadina	80	Tuntas
22	Putri Yasmin Dzihny	50	Tidak Tuntas
23	Rahmatia Azizah	50	Tidak Tuntas
24	Salsa Lailatul Qdar	80	Tuntas
25	Salsabilla Naufi R.	70	Tuntas
26	Shena Erviani	70	Tuntas
27	Shofa	90	Tuntas
28	Syahbunaya Nur.	100	Tuntas
29	Tamaela Dinawanti	90	Tuntas
30	Febriya Hadi S.	80	Tuntas
31	Sopiyan	70	Tuntas
32	NailaRosyiqotu	70	Tuntas
33	Zahrotul Firdaus	90	Tuntas
34	M. Ilham P.	90	Tuntas
35	M. Ramadhani	50	Tidak Tuntas
36	M. Sahrurrozak	60	Tidak Tuntas
	Nilai rata-rata	75,8	
	Tuntas	30	83 %
	Tidak Tuntas	6	17 %

Nilai hasil belajar pada siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

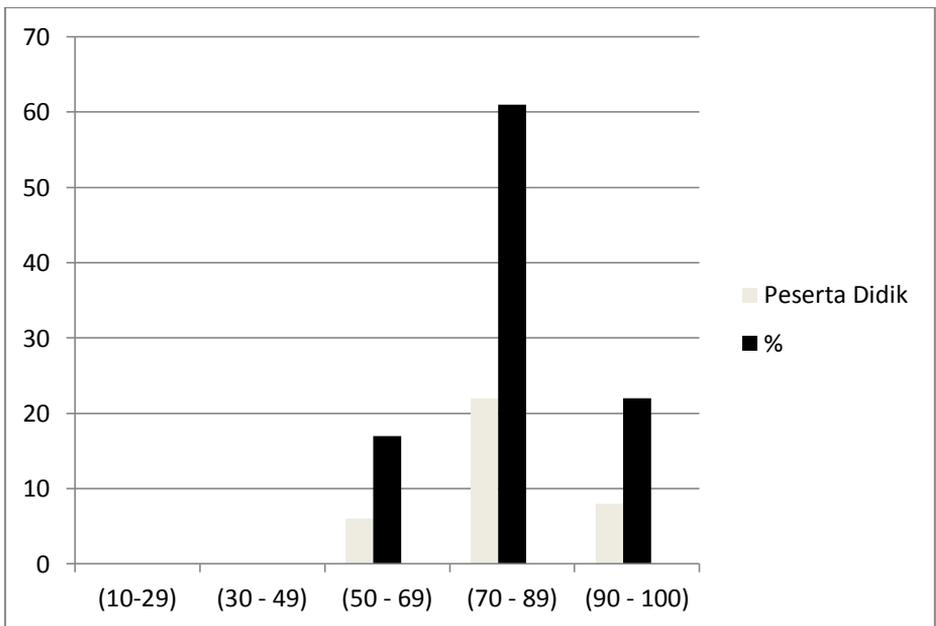
- 1) Nilai 90 – 100 sebanyak 8 peserta didik atau 22 % mengalami kenaikan siklus I yaitu 3 peserta didik atau 8 %
- 2) Nilai 70 – 89 sebanyak 22 peserta didik atau 61% , mengalami kenaikan siklus I yaitu 5 peserta didik atau 23 %
- 3) Nilai 50 – 69 sebanyak 6 peserta didik atau 17 % mengalami penurunan 6 peserta didik atau 17 %
- 4) Nilai 30 – 49 sebanyak 0 peserta didik atau 0 %
- 5) Nilai 10 – 29 sebanyak 0 peserta didik atau 0 %.

Data diatas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik hanya ada 30 peserta didik atau 83 % yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 6 peserta didik atau 17 %. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai yaitu rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 75 % dari jumlah peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II		
		Peserta Didik	%	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik	8	22 %	Tuntas
70 – 89	Baik	22	61 %	
50 – 69	Cukup	6	17 %	Tidak Tuntas
30 – 49	Kurang	0	0 %	
10 – 29	Kurang Sekali	0	0 %	
	Jumlah	36	100 %	



**Gambar 4.2**  
Nilai Hasil Belajar Siklus II

c. Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus II diperoleh sebagai berikut :

- 1) Guru sudah menjelaskan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* kepada peserta didik.
- 2) Guru menerangkan materi dengan baik
- 3) Guru telah dapat merangsang keaktifan peserta didik dengan membentuk kelompok berdasarkan peserta didik pandai bergabung dengan peserta didik tidak pandai.
- 4) Guru dapat mengelola kelas dengan baik.

d. Refleksi

Dari penjelasan di atas menunjukkan metode *Jigsaw* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 83 % peserta didik. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang nilainya tidak tuntas, maka penelitian ini peneliti hentikan.

## **B. Analisa Data**

Melihat hasil belajar sebagaimana keterangan di atas yaitu pada siklus I, dan siklus II, maka dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar dan hasil belajarnya.

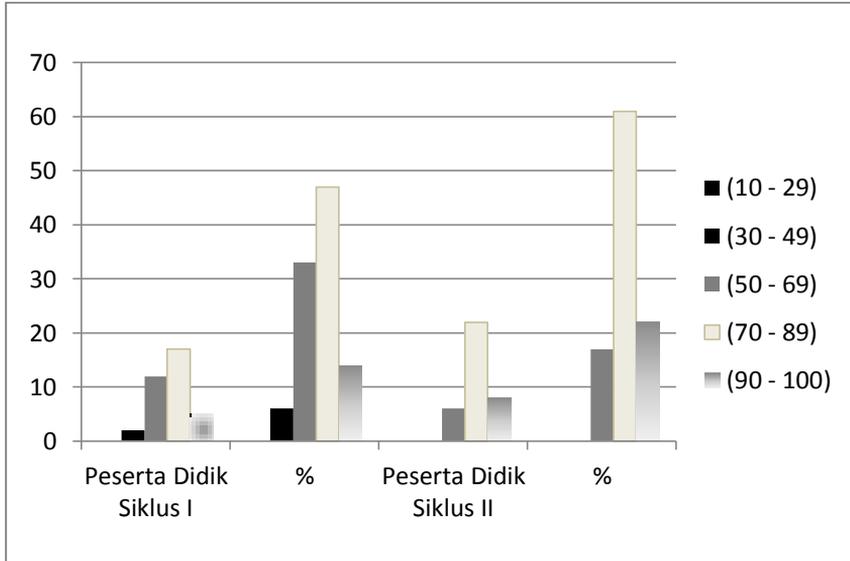
Untuk lebih jelasnya peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik terutama dilihat dari soal yang dijawab peserta didik setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I ada 22 peserta didik atau 61 %, dan siklus II ada 30 peserta didik atau 83 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I,  
dan Siklus II

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Peserta didik	%	Peserta didik	%
90 – 100	5	14 %	8	22 %
70 – 89	17	47 %	22	61 %
50 – 69	12	33 %	6	17 %
30 – 49	2	6 %	0	0 %
10 – 29	0	0 %	0	0 %
Jumlah	36	100 %	36	100 %



**Gambar 4.3**  
Grafik Perbandingan Hasil Belajar pada Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan hasil di atas dapat peneliti uraikan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam proses pembelajaran SKI materi Haji Wada' dengan menggunakan metode *Jigsaw* di MI Muhammadiyah Sarirejo Tahun 2015 telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai pada nilai ketuntasan belajar. Ini berarti tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam materi Haji Wada' dengan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas V Semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu kendal Tahun 2015

telah tercapai sesuai indikator yang diinginkan yaitu rata-rata nilai hasil belajar sesuai KKM yaitu 70.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan pendekatan, model dan metode belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan, model dan metode belajar juga ikut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam) misalnya, mungkin sekali pada peserta didik berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang lebih bermutu dari pada peserta didik yang menggunakan metode belajar *surface* (permukaan) atau reproduktif (menghasilkan kembali).<sup>1</sup>

Penggunaan metode Jigsaw ini telah membawa peserta didik pada Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), yang merupakan sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 140 - 141

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22

Jadi secara keseluruhan kalau kita lihat dari siklus 1 dan siklus 2, pelaksanaan pembelajaran pada materi haji wada' dengan menggunakan metode *Jigsaw* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan ketuntasan klasikal, sehingga pada siklus II semua indikator yang ditentukan sudah dipenuhi bahkan di atasnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dipeoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah dan cukup lebih baik dari siklus sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis pada siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut

1. Penerapan metode *Jigsaw* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Haji Wada' di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun 2014/ 2015 adalah dengan melaksanakan PTK yang terbagi menjadi 2 siklus dalam rentang waktu antara bulan April sampai bulan Mei, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu; tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam materi Haji Wada; setelah diterapkan metode *Jigsaw* di kelas V semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun 2015, sebagai berikut:
  - a. Pada siklus I ada 22 peserta didik atau 61 % yang nilainya tuntas.
  - b. Pada siklus II ada 30 peserta didik atau 83 % yang nilainya tuntas.

#### **B. Saran-Saran**

Terkait dengan rangkaian temuan serta simpulan penelitian, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien sehingga akan terjadi peningkatan mutu pembelajaran.

2. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

a. Guru hendaknya terus mencari dan berkreasi untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya anak tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran.

b. Sebaiknya metode-metode pembelajaran yang digunakan lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif belajar dan mandiri sehingga bisa menumbuhkan kreasi dan motivasi peserta didik untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012
- Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- As'ad, Aliy, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, Kudus: Menara Kudus, 1978
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Baharuddin & Nur Wahyuni, Esa, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010
- Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal, *Psikologi Pendidikan "Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS"*, Jakarta: Depag, 2004
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar Edisi 2*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- ....., *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Ismail, Faisal, *Masa Depan Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas Tantangan Modernitas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Ismail SM, *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, Semarang: IAIN Walisongo, 2013

- ....., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan islam “Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009
- Mustiah, Siti, Skripsi; *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/2012*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011
- Sukmadinata, Nana, Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.2 Tahun 2008
- Rochmawati, Hanik, Skripsi; *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/2010*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009
- Saminanto, *Ayo Praktek PTK*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2010
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000

- ....., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2012
- H.M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco, 2003
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Nama Sekolah	: MI Muhammadiyah Sarirejo
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/ Semester	: V/ Genap
Materi	: Haji wada'
Alokasi Waktu	: 2 x JP

A. Standar Kompetensi :

4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

B. Kompetensi Dasar :

4.1. Menceritakan peristiwa- peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

C. Indikator :

Diharapkan siswa mampu

4.1.1. Menyebutkan waktu pelaksanaan haji wada'

4.1.2. Menyebutkan jumlah rombongan haji wada'

4.1.3. Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad pada saat haji wada'

4.1.4. Menyebutkan isi khutbah haji wada'

4.1.5. Menyebutkan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran haji wada' dengan menggunakan metode *Jigsaw* peserta didik dapat

1. Menyebutkan waktu pelaksanaan haji wada'

2. Menyebutkan jumlah rombongan haji wada'

3. Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad pada saat haji wada'
4. Menyebutkan isi khutbah haji wada'
5. Menyebutkan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

Karakter siswa yang diharapkan:

Tanggungjawab (*responsibility*), disiplin(*dicipline*), ketelitian (*carefulness*), kerjasama(*cooperation*) , percaya diri (*confidence*)

E. Materi Pembelajaran :

Haji Wada'

F. Metode Pembelajaran :

Ceramah, *Jigsaw*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta Didik	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10menit</b>
1.	Guru masuk kelas tepat waktu, menyapa siswa, salam lalu berdoa,	K	
2.	Appersepsi dan motivasi "Tanya jawab tentang wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW"	K	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>Jigsaw</i> kepada peserta didik	K	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>50 menit</b>
	<b>Eksplorasi</b>		

4.	Guru menyetting kelas	K	
5.	Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 segmen.	K	
	<b>Elaborasi</b>		
6.	Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).	K	
7.	Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran.	K	
8.	Masing-masing kelompok asal mengirimkan 1 peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.	K	
9.	Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.	K	
	<b>Konfirmasi</b>		
10.	Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran.	K	
11.	Guru memberikan kuis	I	

	berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.		
	<b>Kegiatan Akhir</b>		<b>10 menit</b>
12.	Guru menyampaikan kesimpulan dari materi haji wada'.	K	
13.	Guru mengakhiri pelajaran, berdoa, lalu salam.	K	

H. Media Pembelajaran :

1. Asnawi, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V*, Semarang: Aneka Ilmu, 2009
2. Sugiharto, Sugeng, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V MI*, Solo: Tiga Serangkai
3. Spidol
4. Buku lain yang menunjang

I. Penilaian

1. Aspek yang dinilai:
  - a) Hasil evaluasi
  - b) Keaktifan peserta didik
2. Jenis Tes
  - a) Tes pilihan ganda

Sarirejo, 29 April 2015

Mengetahui,  
Kepala MI

Guru Mapel

Hj. Cartiyah, S.Ag  
NIP. 19640630 199103 2 002

Umi Rosyidah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Nama Sekolah	: MI Muhammadiyah Sarirejo
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/ Semester	: V/ Genap
Materi	: Haji wada'
Alokasi Waktu	: 2 x 35

- A. Standar Kompetensi :
4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW
- B. Kompetensi Dasar :
- 4.1. Menceritakan peristiwa- peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW
- C. Indikator :
- Diharapkan siswa mampu
- 4.1.1. Menyebutkan waktu pelaksanaan haji wada'
- 4.1.2. Menyebutkan jumlah rombongan haji wada'
- 4.1.3. Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad pada saat haji wada'
- 4.1.4. Menyebutkan isi khutbah haji wada'
- 4.1.5. Menyebutkan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW
- D. Tujuan Pembelajaran :
- Setelah melakukan proses pembelajaran haji wada' dengan menggunakan metode *Jigsaw* peserta didik dapat
1. Menyebutkan waktu pelaksanaan haji wada'

2. Menyebutkan jumlah rombongan haji wada'
3. Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad pada saat haji wada'
4. Menyebutkan isi khutbah haji wada'
5. Menyebutkan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

Karakter siswa yang diharapkan:

Tanggungjawab (*responsibility*), disiplin (*dicipline*), ketelitian (*carefulness*), kerjasama (*cooperation*), percaya diri (*confidence*)

E. Materi Pembelajaran :

Haji Wada'

F. Metode Pembelajaran :

*Jigsaw*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta Didik	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10menit</b>
1.	Guru masuk kelas tepat waktu, menyapa siswa, salam lalu berdoa,	K	
2.	Appersepsi dan motivasi "Tanya jawab tentang wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW"	K	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>Jigsaw</i> kepada peserta didik	K	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>50 menit</b>
	<b>Eksplorasi</b>		

4.	Guru menyetting kelas	K	
5.	Guru meyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 segmen.	K	
	<b>Elaborasi</b>		
6.	Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).	K	
7.	Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.	K	
8.	Masing-masing kelompok asal mengirimkan 1 peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.	K	
9.	Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.	K	
	<b>Konfirmasi</b>		
10.	Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran.	K	

11.	Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.	I	
	<b>Kegiatan Akhir</b>		<b>10 menit</b>
12.	Guru menyampaikan kesimpulan dari materi haji wada'.	K	
13.	Guru mengakhiri pelajaran, berdoa, lalu salam.	K	

H. Media Pembelajaran :

1. Asnawi, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V*, Semarang: Aneka Ilmu, 2009
2. Sugiharto, Sugeng, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V MI*, Solo: Tiga Serangkai
3. Spidol
4. Buku lain yang menunjang

I. Penilaian

1. Aspek yang dinilai:
  - a) Hasil evaluasi
  - b) Keaktifan
2. Jenis Tes
  - a) Tes pilihan ganda

Sarirejo, 6 Mei 2015

Mengetahui,  
Kepala MI

Guru Mapel

**Hj. Cartiyah, S.Ag**  
NIP. 19640630 199103 2 002

**Umi Rosyidah**

## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling benar!

1. Haji wada' terjadi pada tanggal ...
  - a. 25 Dzulqaidah 10 H
  - b. 25 Dzulhijah 10 H
  - c. 25 Dzulhijah 11 H
  - d. 25 Dzulhijah 12 H
2. Haji wada' artinya haji ...
  - a. perdana
  - b. perpisahan
  - c. kewajiban
  - d. perwakilan
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada ...
  - a. Abu Dajjanah Al Ansari
  - b. Abu Jahal
  - c. Abu Dajjal
  - d. Abu Musa Al Ansyari
4. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak ...
  - a. 17 kali
  - b. 27 kali
  - c. 7 kali
  - d. 6 kali
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan ...
  - a. tawaf
  - b. sa'i
  - c. wukuf
  - d. mabit
6. Ketiga jumrah yang dilontar ketika haji adalah ...
  - a. Ula, wusta, aqabah
  - b. Ula, wusta, ulya
  - c. Ula, wusta, akhir
  - d. Aqabah, ulya, wusta
7. Khutbah nabi saat haji wada' disebut dengan khotbah ...
  - a. terakhir
  - b. penutup
  - c. perpisahan
  - d. haji

8. Orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling ...
- a. baik
  - b. bertaqwa
  - c. beriman
  - d. jujur
9. Nabi meninggalkan dua wasiat yaitu ... dan ...
- a. Kitabullah dan Sunah Rasul
  - b. Al Hadits dan Al Iman
  - c. Kitabullah dan Al Qur'an
  - d. AL Ihsan dan Al Iman
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah ...
- a. Al Maidah ayat 3
  - b. Al maidah ayat 6
  - c. Al Maidah ayat 30
  - d. Al Maidah ayat 13

## **KUNCI JAWABAN SIKLUS I**

- 1. A**
- 2. B**
- 3. A**
- 4. C**
- 5. B**
- 6. A**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. A**

## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling benar!

1. Haji wada' terjadi pada tahun ...
  - a. 632 M
  - b. 633 M
  - c. 634 M
  - d. 635 M
2. Jumlah rombongan haji wada' berjumlah ... umat islam
  - a. 110.000
  - b. 111.000
  - c. 113.000
  - d. 114.000
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada ...
  - a. Abu Dajjanah Al Ansari
  - b. Abu Jahal
  - c. Abu Dajjal
  - d. Abu Musa Al Ansyari
4. Nabi dan rombongan memasuki Masjidil Haram pada hari ke - ...
  - a. 2 (dua)
  - b. 3 (tiga)
  - c. 4 (empat)
  - d. 5 (lima)
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan ...
  - a. tawaf
  - b. sa'i
  - c. wukuf
  - d. Mabit
6. Nabi melaksanakan wukuf di ...
  - a. padang arafah
  - b. mina
  - c. bukit sofa
  - d. masjidil haram
7. Pelaksanaan ibadah haji diakhiri dengan melakukan tawaf ...
  - a. aqabah
  - b. ifadah

- b. wusta  
d. ula
8. Khotbah wada' diberikan saat Nabi melaksanakan ...
- a. sa'i  
c. tawaf
- b. wukuf  
d. jumrah
9. Dua perkara yang ditinggalkan Nabi kepada umatnya, yaitu
- a. Al Qur'andan Sunah Rasul  
c. Kitabullah dan Al Qur'an
- b. Al Hadits dan Al Iman  
d. Al Ihsan dan Al Iman
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah ...
- a. Al Maidah ayat 3  
c. Al Maidah ayat 30
- b. Al Maidah ayat 6  
d. Al Maidah ayat 13

## **KUNCI JAWABAN SIKLUS II**

- 1. A**
- 2. D**
- 3. A**
- 4. C**
- 5. B**
- 6. A**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. A**
- 10. A**

## SILABUS PEMBELAJARAN SKI

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Sarirejo  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Kelas / Semester : V / II

**Standar Kompetensi** : 4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah Saw	Peristiwa haji wada'	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetting kelas</li> <li>Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 6 topik diskusi.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik menghitung 1 sampai 6. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik (kelompok asal).</li> <li>Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan.</li> <li>Masing-masing kelompok asal mengirimkan 1 peserta didik ahli ke kelompok asal lainnya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang materi yang telah diperoleh di kelompok asal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan waktu pelaksanaan haji wada'</li> <li>Menyebutkan jumlah rombongan haji wada'</li> <li>Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad pada saat haji wada'</li> <li>Menyebutkan isi khutbah haji wada'</li> <li>Menyebutkan wahyu terakhir yang diturunkan</li> </ul>	Tes tulis	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asnawi, <i>Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V</i>, Semarang: Aneka Ilmu, 2009</li> <li>Sugiharto, Sugeng, <i>Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V MI</i>, Solo: Tiga Serangkai</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengembalikan peserta didik sesuai dengan kelompok asalnya lalu masing-masing peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompok ahli kepada kelompok asalnya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran.</li> <li>Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.</li> </ul>	kepada Nabi Muhammad SAW			

Sarirejo, April 2015

Mengetahui,  
Kepala MI

Guru Mapel

Hj. Cartiyah, S.Ag  
NIP. 19640630 199103 2 002

Umi Rosyidah

### KISI-KISI PENULISAN SOAL (LKS) SIKLUS I

Jenis Sekolah : MI MUHAMMADIYAH SARIREJO  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas/ Semester : V/ 1  
Kurikulum : KTSP  
Jumlah Soal : 10 soal

Bentuk Soal : I. Pilihan Ganda : 10 soal, no 1 s/d 10

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Urut Soal
				PG
1.	4.1. Menceritakan peristiwa- peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW	Haji Wada'	Siswa dapat menyebutkan pelaksanaan haji wada'	1
			Siswa dapat mengartikan haji wada'	2
			Siswa dapat menyebutkan nama pemegang kekuasaan madinah selama ditinggal haji wada;	3
			Siswa dapat menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat haji wada;	4, 5, 6, 7, 8
			Siswa dapat menyebutkan isi khutbah wada;	9
			Siswa menyebutkan wahyu terakhir turun	10

Sarirejo, 29April 2015

Mengetahui,  
Kepala MI

Penulis

**Hj. Cartiyah, S.Ag.**  
NIP. 19640630 199103 2 002

**Umi Rosyidah**

## KISI-KISI PENULISAN SOAL (LKS)SIKLUS II

Jenis Sekolah : MI MUHAMMADIYAH SARIREJO  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas/ Semester : V/ 1  
Kurikulum : KTSP  
Jumlah Soal : 10 soal

Bentuk Soal : I. Pilihan Ganda : 10 soal, no 1 s/d 10

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Urut Soal
				PG
1.	4.1. Menceritakan peristiwa- peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW	Haji Wada'	Siswa dapat menyebutkan pelaksanaan haji wada'	1
			Siswa dapat menyebutkan jumlah rombongan haji wada'	2
			Siswa dapat menyebutkan nama pemegang kekuasaan madinah selama ditinggal haji wada;	3
			Siswa dapat menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat haji wada;	4, 5, 6, 7, 8
			Siswa dapat menyebutkan isi khutbah wada;	9
			Siswa menyebutkan wahyu terakhir turun	10

Sarirejo, 6 Mei 2015

Mengetahui,  
Kepala MI

Penulis

**Hj. Cartiyah, S.Ag.**  
NIP. 19640630 199103 2 002

**Umi Rosyidah**

Guru sedang menjelaskan metode *Jigsaw* kepada peserta didik



Peserta didik sedang berdiskusi



Peserta didik sedang berdiskusi



Guru mengecek diskusi peserta didik



Peserta didik sedang mengerjakan Lembar Kerja Siswa

